

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode dalam sebuah penelitian merupakan suatu yang utama. Ketepatan penggunaan metode akan turut serta menentukan keberhasilan penelitian yang dilakukan, melalui metode penelitian ini akan diperoleh data yang lengkap dan tepat. Jenis penelitian yang akan penulis gunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal apa adanya yang terjadi. (Arikunto,2005: 234).

Dalam melakukan penelitian harus menggunakan metode yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Penelitian ini menggunakan metode analisis sitiran. Data sitiran yang digunakan adalah daftar pustaka yang terdapat pada skripsi.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penulis mengambil tempat penelitian yaitu di Perpustakaan Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang..

b. Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian pada tanggal 16 Oktober sampai tanggal 16 November 2016.

C. Sumber Data

a. Data primer : Data primer adalah data yang diperoleh dari daftar rujukan pada skripsi mahasiswa konsentrasi Ilmu Informasi Perpustakaan. Data ini diambil langsung dari tempat penelitian.

- b. Data Sekunder: data sekunder yaitu berdasarkan dari data statistik banyak skripsi yang berkaitan dengan masalah yang akan di teliti.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah Skripsi Mahasiswa Ilmu Informasi Perpustakaan tahun 2014-2016. Populasi menurut Sugiyono (2010:61), adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan kata lain populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto,2002:108).

Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Berdasarkan pendapat tersebut maka populasi pada penelitian ini adalah Skripsi Mahasiswa Ilmu Informasi Perpustakaan tahun 2014-2016 yang berjumlah 66 skripsi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Populasi Penelitian

Tahun	2014	2015	2016	Jumlah
Skripsi	16	27	23	66

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono,2010:62).

Prosedur Penentuan besarnya sampel dalam penelitian didasarkan pada pendapat Arikunto (2002:112) sebagai berikut, Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Selanjutnya apabila subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20- 25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data
- c. Besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti.

Berdasarkan konsep yang disebutkan diatas, populasi penelitian ini hanya berjumlah 66 skripsi. Sehingga peneliti menetapkan seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Dengan demikian teknik pengambilan sampel ini menggunakan *sampling* jenuh (total sampling).

Sampling jenuh menurut Sugiyono (2010:68) merupakan suatu teknik pengambilan sampel yang mana semua anggota populasi diambil sebagai sampel. Hal ini dikarenakan jumlah anggota populasi dalam penelitian relatif kecil, dan teknik ini sering kali dilakukan oleh para peneliti yang penelitiannya ingin membuat generalisasi dengan taraf kesalahan sangat kecil. Dengan mengacu definisi tersebut, peneliti memutuskan untuk menggunakan *sampling* jenuh ini sebagai teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini, mengingat jumlah populasi penelitian yang ada pada penelitian ini terbilang relatif kecil yaitu sebanyak 66 skripsi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dengan prosedur sebagai berikut :

1. Mencari data ke perpustakaan Fakultas Adab, skripsi konsentrasi Ilmu Informasi Perpustakaan tahun 2014-2016. Dan mencatat nomor panggilnya.
2. Mengambil skripsi dari susunan rak berdasarkan nomor panggil skripsi tersebut.
3. Memfotokopi seluruh daftar pustaka atau bibliografi dari halaman sampul yang terdapat dalam skripsi tersebut.
4. Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuatkan lembar kerja dalam bentuk tabel dengan menggunakan program *Microsoft Excel*. Kolom-kolom yang diperlukan pada tabel meliputi nomor, penulis skripsi, pengarang, jenis literatur, bahasa literatur, dan tahun terbit.

F. Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data terkumpul, maka peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan persentase. Tahapan yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Meneliti kelengkapan data yang telah diisi pada tabel lembar kerja Microsoft Excel
2. Mengelompokkan data berdasarkan pengarang yang dominan disitir.
3. Penentuan peringkat pengarang yang paling sering disitir
4. Hasil penentuan peringkat pengarang dengan menggunakan persentase dan disajikan dalam bentuk tabel
5. Mengelompokkan data berdasarkan jenis literatur
6. Penentuan peringkat jenis literatur yang paling sering disitir
7. Hasil penentuan peringkat jenis literatur dengan menggunakan persentase dan disajikan dalam bentuk tabel

8. Mengelompokkan data berdasarkan jenis literatur
9. Penentuan peringkat jenis literatur yang paling sering disitir
10. Hasil penentuan peringkat jenis literatur dengan menggunakan persentase dan disajikan dalam bentuk tabel
11. Pengelompokkan berdasarkan jenis literatur akan terlihat jelas jenis literatur apa yang dominan disitir
12. Mengelompokkan data berdasarkan bahasa literatur
13. Hasil penentuan peringkat bahasa literatur dilakukan penghitungan persentase dan disajikan dalam bentuk tabel
14. Mengurutkan semua sitiran berdasarkan tahun terbit
15. Menentukan keusangan literatur yang disitir pada skripsi mahasiswa Kosentrasi Ilmu Informasi Perpustakaan tahun 2014-2016
16. Selanjutnya dari masing-masing tabel dilakukan analisis secara deskriptif

Tabel 2. Lembar Kerja Pengisian Data Bibliografis untuk Skripsi

No	No Skripsi	NIM	Nama	Judul	Jumlah Sitiran	Keterangan

**Tabel 3.
Lembar Kerja Pengisian Data Bibliografis dalam Pengolahan Data**

No	Pengarang	Tahun	Usia	Judul	Bahasa	Jenis Literatur

Setelah pencatatan data bibliografis, barulah dilakukan pengolahan dan analisis data. Analisis data akan dilakukan untuk menjawab permasalahan penelitian. Dalam analisis data ini, data yang telah dikumpulkan, disederhanakan, diolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel sehingga mudah dibaca dan diinterpretasikan. Interpretasi data dilakukan untuk mencari makna yang lebih luas dan implikasi dari data yang ditampilkan.

Rumus yang digunakan dalam menghitung presentase ialah dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

- P = Presentase
F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya
N = Banyaknya individu (Sample yang diolah)
100 = Bilangan tetap (Anas Sudijono,1977:43).

Parameter untuk penafsiran nilai presentase adalah :

1. 0 % = Tidak ada satupun
2. 1% - 25 % = Sebagian kecil
3. 26 % - 49 % = Hampir setengah
4. 50 % = Setengahnya
5. 51 % - 75 % = Sebagian besar

6. 76 % - 99 % = Hampir seluruhnya

7. 100 % = Seluruhnya

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan data sehingga mudah dibaca dan ditafsirkan. Dengan demikian dalam penelitian ini terdapat beberapa langkah analisis dan penyajian data :

1. Peringkat pengarang

Untuk menganalisis pengarang yang paling sering disitir, dilakukan dengan cara memasukkan data nama pengarang yang pertama ke dalam komputer, hanya pengarang atas nama orang yang akan dihitung sedangkan untuk pengarang atas nama badan, institusi atau lainnya tidak diikutsertakan, lalu mensotirnya, kemudian hanya pengarang yang disitir lebih dari enam kali yang dihitung, hasil dari perhitungan dibuat dengan peringkat dan hasilnya dapat dimuat dalam bentuk tabel, kemudian melakukan interpretasi terhadap hasil.

Tabel 4. From Frekuensi Pengarang yang Dominan Disitir

No	Pengarang	Frekuensi Sitiran (f)	Presentase (%)

2. Peringkat bahasa

Bahasa literatur yang disitir dalam skripsi adalah bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Untuk itu hasil perhitungan data akan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang disertai dengan presentasenya.

Tabel 5.
From Presentase Literatur Sitiran berdasarkan Jumlah Sitiran

No	Bahasa	Frekuensi Sitiran (f)	Presentase (%)
1	Indonesia		
2	Inggris		

Tabel 6.
Tabel Jenis Literatur berdasarkan Bahasa Literatur

No	Jenis Literatur	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
		sitiran berbahasa indonesia	%	sitiran berbahasa inggris	%
1					
2					
3					

3. Jenis literatur

Tingkat kemutakhiran suatu dokumen dipengaruhi oleh jenis atau bentuk literatur. Karena setiap jenis atau bentuk literatur memiliki tingkat keusangan yang berbeda-beda. Untuk menganalisis bentuk literatur dilakukan dengan menggolongkan jenis literatur yang disitir seperti: bentuk buku, makalah, laporan penelitian, prosiding, terbitan pemerintah, undang-undang/keputusan, surat kabar, skripsi, tesis, disertasi, abstrak, majalah, jurnal, elektronik/internet (bukan jurnal).

Kemudian diurutkan berdasarkan peringkat tertinggi dan melakukan interpretasi terhadap hasil.

Tabel 7.
From Frekuensi Jenis Literatur yang disitir berdasarkan Tahun Terbit Skripsi

No	Jenis Literatur	Tahun Terbit Skripsi			
		2014	2015	2016	Jumlah
1	Buku				
2	Majalah				
3	Skripsi				
4	Tesis				
5	Makalah				
6	Kamus				
7	Internet				
8	Jurnal				
9	Al-Qur'an				
10	UU				
11	Artikel				
12	Prossiding				
13	Tafsir				
14	Buletin				
15	Tugas Akhir				

Tabel 8.
From Persentase Jenis Literatur yang disitir berdasarkan Jumlah Sitiran

No	Jenis Literatur	Frekuensi (f)	Presentase (%)

4. Lama keusangan atau paro hidup literatur

Semua daftar pustaka yang memiliki tahun terbit digolongkan berdasarkan interval dan kelompok tahun terbit. Untuk memudahkan proses kerja dibuat tabel. Kemudian memasukkan tahun terbit literatur yang disitir sesuai dengan kelasnya. Kemudian dilakukan interpretasi terhadap keusangan literatur tersebut.